

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan studi kasus (case study). Fokus penelitian ini adalah satu subjek tertentu yang dipelajari sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat berasal dari berbagai sumber, atau dari semua orang yang terlibat dalam studi. Penelitian kualitatif melibatkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman tentang konteks dan lingkungan fenomena alami yang diteliti. Setiap fenomena berbeda dari yang lain karena konteksnya berbeda. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada penjelasan rinci dan mendalam tentang kondisi dalam lingkungan alami (natural setting) tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan studi (Fadli, 2021).

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah Ny. L, yang terletak di Desa Prunggahan Kulon, Kecamatan Semanding, dan di rumah Tn. S, yang terletak di Desa Gaji, Kecamatan Kerek, Kota Tuban. Penelitian ini dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan. Penelitian dilakukan dari 12 Juni 2023 hingga 27 November 2023.

3.2 Setting Penelitian

Partisipan 1, partisipan 2, dan partisipan 3 penelitian tinggal di Prunggahan Kulon, Kecamatan Semanding, tempat wawancara dilakukan. Wawancara dengan partisipan 1 dilakukan pada tanggal 12 September 2023, dilakukan di depan pintu kamar tidur Ny. L yang langsung berhadapan dengan dapur berukuran 4x5

terdapat sebuah meja yang terdapat guci beserta galon dan terdapat pula perabotan rumah tangga lain. Terdengar pula suara induk ayam dan anaknya dengan suasana udara yang semilir. Wawancara dengan partisipan 2 dilakukan di gubuk belakang rumah Ny. L dengan ukuran 180x170 cm dengan suasana yang sejuk. Terdengar suara ayam berkeliaran dan berada dibawah pohon mangga dan disamping ada pohon pisang serta bekas kamar mandi dan dapur lama. Seseekali terdengar suara buah jatuh dari pohonnya pada tanggal 12 September 2023. Wawancara dengan partisipan 3 dilakukan di rumah Ny.L di halaman belakang disamping gubuk didekat pohon pisang dengan udara yang sejuk pada tanggal 12 September 2023, dengan estimasi wawancara kurang lebih 30 menit. Untuk memudahkan proses pengambilan data, setting penelitian dipilih berdasarkan keinginan partisipan.

Partisipan 4, partisipan 5, dan partisipan 6 penelitian tinggal di Desa Gaji, Kecamatan Kerek, tempat wawancara dilakukan. Wawancara dengan partisipan 4 dilakukan pada tanggal 13 September 2023, dilakukan di ruang tamu berukuran 8x4 terdapat meja dan kursi panjang di kiri pojok ruang tamu, terdapat kasur, tv disebelah pojok kanan dan ada beberapa mainan cucunya. Wawancara dengan partisipan 5 dilakukan di teras depan rumah Tn. S duduk disebuah ranjang kecil yang terdapat beberapa bantal dan kain jarik batik. Dan disebelah kiri rumah terdapat kandang sapi serta tempat menjemur baju pada tanggal 13 September 2023. Wawancara dengan partisipan 6 dilakukan di teras depan rumah Tn. S di lantai bawah ranjang kecil terdapat sepeda motor yang terparkir dikanan teras tersebut pada tanggal 13 September 2023, dengan estimasi wawancara kurang lebih 30 menit. Untuk memudahkan proses pengambilan data, setting penelitian dipilih berdasarkan keinginan partisipan.

3.3 Subjek Penelitian / Partisipan

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Dalam metode sampling non-random sampling yang dikenal sebagai purposive sampling yaitu dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui teknik identifikasi identitas khusus yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menanggapi kasus penelitian (Lenaini, 2021). Alasan peneliti menggunakan kriteria sampel karena menurut peneliti responden dapat mendeskripsikan bagaimana gambaran kondisi psikososial pada pasien yang mengalami amputasi yang disebabkan oleh diabetes melitus tipe 2. Ini juga terjadi pada responden 2 dan 3 sebagai validasi data untuk menanyakan kembali data pernyataan partisipan 1 dalam gambaran kondisi psikososialnya.

Subjek dari penelitian tersebut adalah responden yang tinggal di Perungahan Kulon, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban. Dengan partisipan 1 yaitu Ny. L dengan usia 47 tahun yang merupakan ibu rumah tangga. Partisipan 2 yaitu Ny. C selaku anak tunggal dari Ny. L dengan usia 22 tahun. Partisipan ke 3 selaku menantu dari Ny. L dengan usia 26 tahun.

Subjek dari penelitian tersebut adalah responden yang tinggal di Gaji, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban. Dengan partisipan 4 yaitu Tn. S dengan usia 53 tahun yang merupakan petani. Partisipan 5 yaitu Ny. T selaku istri dari Tn. S dengan usia 50 tahun. Partisipan 6 selaku anak tunggal dari partisipan 4 dan partisipan 5 dengan usia 21 tahun

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini menggunakan metode wawancara semi-terstruktur dengan tanya jawab antara peserta dan narasumber. Daftar pertanyaan untuk wawancara dibuat berdasarkan literatur terkait (Purwanto et al., 2020). Wawancara semi-terstruktur adalah suatu rangkaian pertanyaan terbuka digunakan dalam wawancara yang berlangsung. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul berdasarkan jawaban yang diberikan oleh narasumber. Ini memungkinkan penggalian informasi yang lebih mendalam selama sesi (Alijoyo et al., 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan mewawancarai partisipan 1, 2 dan 3. Sebelum wawancara, telah disiapkan panduan wawancara, yang terdiri dari daftar pertanyaan atau topik terstruktur. Panduan ini akan membantu pewawancara tetap fokus dan memastikan wawancara berjalan sesuai harapan. Pertanyaan yang disusun terdiri dari pertanyaan utama yang didukung oleh beberapa pertanyaan lanjutan yang berkaitan dengan pertanyaan utama. Dalam kasus ini, responden dapat menjawab apa pun yang mereka inginkan, tetapi mereka harus tetap pada topik. Proses wawancara ini didokumentasikan melalui rekaman suara handphone dan dokumentasi foto. Selanjutnya, temuan wawancara dievaluasi untuk menentukan tema dan sub-penelitian.

3.5 Metode Keabsahan Data (Uji Triangulasi)

Untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti melakukan uji triangulasi dengan melakukan wawancara semi terstruktur dengan peserta pertama, kedua, dan ketiga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi gambaran kondisi psikososial pada pasien yang mengalami

amputasi disebabkan oleh DM tipe II. Untuk mengevaluasi data atau informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi Sumber untuk meninjau data dan informasi yang diperoleh dari tiga responden (Mekarisce, 2020). Ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi data yang dikumpulkan dari partisipan melalui berbagai sumber, sehingga nantinya dapat membuat kesimpulan tentang hasil wawancara peserta.

3.6 Metode Analisa Data

Peneliti menggunakan metode dominan untuk menganalisis data ini, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman gambaran umum yang lebih baik tentang keseluruhan penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti akan melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang telah disusun kepada peserta pertama, kedua, dan ketiga. Pertanyaan akan dimulai dari yang paling umum hingga yang paling terperinci, dan peneliti harus ingat untuk mencatatnya. Selanjutnya, data dikumpulkan berdasarkan pokok bahasan yang akan diidentifikasi untuk menghasilkan kata kunci untuk mengidentifikasi tema.

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)

Kesepakatan yang dibuat oleh peneliti dan peserta penelitian melalui persetujuan tertulis dikenal sebagai informed consent. Sebelum menyerahkan formulir informed consent, peneliti akan memberikan penjelasan tentang alasan dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

3.7.2 Tanpa Nama (Anonymity)

Etika penelitian sangat penting untuk menjaga privasi partisipan; mulai dari lembar persetujuan, nama dicantumkan dalam bentuk yang dimaksudkan untuk menjaga privasi.

3.7.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan harus dijaga dalam penelitian (Suhaemi, 2018).

